

Mengenal Lembaga Pers WAKOMINDO

Mayzha - SURABAYA.JURNALIS.ID

Dec 15, 2024 - 09:34



Surabaya - WAKOMINDO adalah singkatan dari Wartawan Kompetensi Indonesia merupakan sebuah perkumpulan yang didirikan dan diprakarsai oleh asesor dan wartawan yang telah memiliki Sertifikat Kompetensi Wartawan (SKW).

Wakomindo didirikan di Surabaya pada 15 September 2022, sesuai salinan Akta Nomor 03 yang dibuat oleh Notaris Achmad Syaiful Rizal, dan disahkan oleh Menkumham RI pada 11 Oktober 2022 dengan Nomor AHU - 0010546.AH.01.07.TAHUN 2022.

Wakomindo didirikan oleh Dedik Sugianto sebagai Ketua Umum, Catur Santoso sebagai Sekretaris, Gatot Irawan sebagai Bendahara dan Heintje G. Mandagie sebagai Dewan Pengawas.

Wakomindo mempunyai beberapa tujuan, antara lain:

Pertama, meningkatkan kualitas dan profesionalisme wartawan di Indonesia. Kedua, meningkatkan kapasitas anggotanya. Ketiga, memastikan bahwa industri Pers nasional diperkuat oleh tenaga kerja yang terampil dan terpercaya.

Keempat, menggalakkan wartawan untuk mengikuti Sertifikasi Kompetensi Wartawan (SKW). Kelima, melakukan pelatihan dan pendampingan bagi wartawan dalam meningkatkan kompetensi, dan keenam berkontribusi dalam pengembangan standar kompetensi wartawan.

Dalam perjalanan, Wakomindo membentuk kepengurusan di beberapa Provinsi, dan melatih mentor untuk melakukan pelatihan jurnalistik wartawan muda reporter, wartawan madya dan wartawan utama.

Wakomindo pernah bekerja sama dengan LSP Pers Indonesia yang memiliki lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi ([BNSP](#)) untuk melaksanakan Sertifikasi Kompetensi Wartawan (SKW).

Wakomindo juga pernah bekerjasama dengan Universitas Teknologi Surabaya (UTS) melakukan pelatihan wartawan muda reporter yang dibuka untuk umum.

Peserta yang mengikuti pelatihan waktu itu terdiri dari Jaksa pada Kejati Jatim, Kejari Surabaya, Kejari Tanjung Perak, anggota TNI AD dari Pdam V/Brawijaya, staf beberapa KPH Perhutani Divre Jatim, Advokat dan mahasiswa.

Ditahun 2025 mendatang, Wakomindo tetap bertekad terus memajukan Pers di Indonesia melalui pelatihan - pelatihan jurnalistik yang digelar untuk umum. @Red.